

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Peneliti membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah. Pada penelitian ini dilihat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap *unmet need* mengenai penggunaan kontrasepsi.

##### B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*.



Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- 1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap awal pada kelompok eksperimen
- 1' : Pengukuran pengetahuan dan sikap awal pada kelompok kontrol
- 2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap 2 minggu setelah *pretest* pada kelompok eksperimen
- 2' : Pengukuran pengetahuan dan sikap segera setelah pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol
- x : Perlakuan pada kelompok eksperimen
- x' : Perlakuan pada kelompok kontrol
- R : Penggolongan penentuan grup secara *random*

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, sedangkan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian.<sup>36</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi (*unmet need*) di Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi sampel yang dapat mewakili populasi.<sup>36</sup>

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan cara, 18 RW di Kelurahan Panembahan dibagi menjadi dua yaitu RW 1-8 dan RW 9-18 kemudian diambil secara acak untuk penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Responden yang menjadi sampel telah memenuhi beberapa kriteria dari peneliti.

Kriteria diperlukan untuk mendapat sampel yang sesuai dan untuk menghindari bias.<sup>37</sup> Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- 1) Wanita yang sudah menikah
- 2) Wanita subur usia 15-49 tahun
- 3) Tinggal serumah dengan suami ( minimal 1x/minggu bertemu dengan suami)
- 4) Bersedia menjadi responden

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam pengambilan sampel ini adalah wanita yang tidak mengikuti serangkaian acara penelitian sampai selesai.

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk mengetahui perbedaan rerata dari dua populasi dari Lameshow *et al* (1997) :

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

$n$  = besar sampel minimal per kelompok

$\sigma$  = simpangan baku skor-z 0,76 (diperoleh dari penelitian terdahulu)

$z_{1-\alpha}$  = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$  adalah 1,96)

$z_{1-\beta}$  = nilai Z pada kekuatan uji 80% ( $\beta=20\%$  adalah 0,84)

$(\mu_1 - \mu_2)$  = beda rata-rata dari kedua intervensi yang dilakukan yaitu (2,53-1,97). Didapatkan dari hasil penelitian (Agustin, 2018).

Mengacu pada keterangan di atas, maka perkiraan jumlah sampel minimal setiap perlakuan yang diperlukan yaitu :

$$n = \frac{2(0,76)^2(1,96+0,84)^2}{(2,53-1,97)^2}$$

$$n = \frac{2(0,578)(7,84)}{0,314} = 28,86 = 29$$

Berdasarkan perhitungan di atas total sampel minimal untuk kedua kelompok adalah 58. Jumlah responden riil pada penelitian ini adalah 60 responden yang terdiri dari 30 responden pada kelompok *booklet* dan 30 responden pada kelompok ceramah.

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 - Mei 2019.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Panembahan Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan pendidikan kesehatan dengan ceramah tentang penggunaan kontrasepsi pada wanita *unmet need*.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang penggunaan kontrasepsi pada wanita *unmet need*.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Penilaian	Alat Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Pengetahuan <i>unmet need</i> mengenai penggunaan kontrasepsi	Penilaian <i>unmet need</i> terhadap penggunaan kontrasepsi dengan menjawab pertanyaan baik pada pernyataan positif ataupun negatif	<i>Favourable</i> Benar nilai 1 Salah nilai 0  <i>Unfavourable</i> Benar nilai 0 Salah nilai 1	Kuisisioner	Interval
Sikap <i>unmet need</i> tentang penggunaan kontrasepsi	Penilaian <i>unmet need</i> terhadap penggunaan kontrasepsi dengan menjawab pertanyaan baik pada pernyataan positif ataupun pernyataan negatif.	Skor sikap: <i>Favourable</i> SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1  <i>Unfavourable</i> SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4	Kuisisioner	Interval
Variabel Independen				
Pendidikan kesehatan dengan media: <i>Booklet</i> Ceramah	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan melalui media <i>booklet</i> dan ceramah pada <i>unmet need</i> .		<i>Booklet</i>	Nominal

Lanjutan tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Karakteristik				
Umur	Lama waktu hidup sejak lahir hingga penelitian dilakukan	1. Usia berisiko (36-49 tahun) 2. Usia tidak berisiko (15-35 tahun)	Kuisisioner	Nominal
Jumlah anak	Pernah melahirkan anak berapa kali dan anak sampai saat ini masih hidup	1. > dua 2. ≤ dua	Kuisisioner	Nominal
Riwayat penggunaan kontrasepsi	Selama ini apakah sudah pernah menggunakan salah satu/lebih alat kontrasepsi baik hormonal ataupun non hormonal seperti condom, <i>implan</i> , tubektomi, IUD, vasektomi, suntik KB, dan pil KB	1. Sudah pernah 2. Belum pernah	Kuisisioner	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh responden	1. Dasar : Jika pendidikan responden SD atau SMP 2. Lanjut : Jika pendidikan responden SMA/SMK, Perguruan tinggi.	Kuisisioner	Nominal

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subyek melalui lembar identitas subyek dan kuisisioner. Data pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan kontrasepsi diperoleh dari hasil skor kuisisioner pengetahuan dan sikap pada lembar *pretest* dan *posttest*.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberikan surat penjelasan penelitian dan lembar kesediaan untuk menjadi responden yang kemudian ditandatangani oleh responden.
- b. Peneliti membagi kuisisioner kemudian menjelaskan cara pengisian. Terdapat dua macam kuisisioner pada penelitian ini, pertama adalah kuisisioner yang berisikan tentang karakteristik dan untuk *pretest*. Kedua adalah kuisisioner untuk *posttest*. Masing-masing kuisisioner ini memuat tentang pengetahuan, dan sikap responden tentang penggunaan kontrasepsi. Tiap kuisisioner dikerjakan selama 30 menit. Kuisisioner *pretest* dikumpulkan pada saat itu juga. Kuisisioner *posttest* diberikan dan dikumpulkan setelah 2 minggu pendidikan kesehatan diberikan.
- c. Peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban dari responden pada kuisisioner yang telah dikerjakan responden.



## H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

### 1. Media Promosi Kesehatan

*Booklet* berisi pengetahuan tentang jenis-jenis kontrasepsi, cara penggunaan, efektivitas, kelebihan, dan kelemahan dari setiap jenis kontrasepsi. *Booklet* dibuat dan didesain sendiri menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

### 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.<sup>31</sup> Pernyataan dibuat dalam bentuk *favourable* yang berupa kalimat positif dan bersifat mendukung terhadap obyek sikap dan *unfavourable* yang berupa kalimat negatif atau bersikap tidak mendukung terhadap obyek sikap.<sup>38</sup> Kuisisioner yang digunakan dilakukan uji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu. Kuisisioner yang diuji validitas ada dua variabel yaitu pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi dan sikap terhadap penggunaan kontrasepsi.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan Penggunaan Kontrasepsi

No	Komponen	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian KB	1, 19	2
2	Tujuan KB	2, 5	2
3	Jenis dan Semboyan KB	3, 4	2
4	Kontrasepsi Kondom	6, 7	2
5	Kontrasepsi Steril	8, 18	2
6	Pil KB	9, 10, 11, 21	4
7	Suntik KB	12, 13	2
8	IUD/AKDR	14, 15, 20	3
9	Implan/Susuk	16, 17	2
Jumlah			21

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuisisioner Sikap terhadap Penggunaan Kontrasepsi

No	Komponen	Nomor Soal	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kegunaan KB	6, 13	21
2	Tujuan KB	17, 19	16
3	Jenis KB	15	
4	Kondom	3	18
5	AKDR/IUD	7, 12	5, 8
6	Pil KB	22	10
7	KB Suntik		4, 20
8	Implan	9	1
9	KB Steril	14	2, 11
Jumlah soal		11	11

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur sudah dapat mengukur dengan benar apa yang harus diukur Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan untuk menguji *booklet* dan kuisisioner. Validitas isi dilakukan untuk menguji instrumen *booklet* dengan cara dikonsultasikan pada pakar materi KB. Setelah itu, design *booklet* dikonsultasikan pada pakar *design* media promosi. Uji validitas *factorial*

dilakukan untuk menguji kuisisioner pengetahuan dan sikap tentang penggunaan kontrasepsi yang dilakukan pada 30 wanita *unmet need* di Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton. Metode yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi ( $r$ ) hasil perhitungan dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada di tabel statistik. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,361. Jika  $r$  hitung lebih besar dari 0,361 maka butir pernyataan dikatakan valid. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,361 maka dikatakan tidak valid dan harus dibuang.

Uji validitas materi KB dilakukan pada Ibu dosen mata kuliah KB Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan hasil materi pada *booklet* layak untuk digunakan namun dengan beberapa revisi. Design *booklet* telah dikonsultasikan pada Bapak desainer grafis PT Manxi Image Perkasa dengan hasil design pada media *booklet* layak digunakan dengan beberapa revisi. Sedangkan hasil uji validitas kuisisioner adalah dari 38 soal tentang pengetahuan penggunaan kontrasepsi didapatkan 21 soal valid (karena  $r$  hitung  $> 0,361$ ) dan dari 35 soal tentang sikap penggunaan kontrasepsi didapatkan 22 soal yang valid (karena  $r$  hitung  $> 0,361$ ). Soal yang tidak valid pada uji validitas ini dibuang karena jumlah soal yang valid telah mewakili dari semua komponen yang dibutuhkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,60 maka data dikategorikan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap soal yang valid adalah semua soal yang telah valid dalam uji validitas terbukti reliabel pada pengujian reliabilitas menggunakan SPSS. Semua soal yang valid dan reliabel dalam pengujian ini dimasukkan ke dalam soal kuisisioner yang akan digunakan saat penelitian, yaitu 21 soal tentang pengetahuan dan 22 soal tentang sikap penggunaan kontrasepsi.

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap :

Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang dimulai pada Oktober 2018.
- b. Peneliti menyusun instrumen dan kuisisioner penelitian.
- c. Peneliti mengurus izin penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen dan kuisisioner dengan *software* komputer.

- e. Melakukan koreksi pada kuisisioner dan dilakukan analisis untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel, lalu instrumen kuisisioner yang sudah valid diperbanyak.
- f. Menyiapkan alat dan bahan meliputi alat tulis, instrumen, kuisisioner, dan materi penyuluhan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Kelompok Eksperimen/*Booklet*

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data selama dua minggu dengan tim yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Peneliti melakukan pengambilan data *pretest* pada tanggal 28 Maret 2019 pukul 13.00 WIB di Kelurahan Panembahan dengan mengadakan pendidikan kesehatan selama 90 menit.
- 3) Sebelum pendidikan kesehatan dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi, peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Responden mengerjakan *pretest* selama 30 menit
- 5) Melakukan pendistribusian *booklet* beserta lembar observasi membaca *booklet* dan menganjurkan responden untuk membaca *booklet* selama 30 menit. *Booklet* dibawakan pulang pada responden.

- 6) Melakukan pengambilan data *posttest* pada tanggal 11 April 2019 di Kelurahan Panembahan dengan mengadakan pertemuan selama 60 menit.
- 7) Responden mengerjakan soal *posttest* selama 30 menit dan kuesioner langsung dikumpulkan.
- 8) Melakukan sesi tanya jawab dengan responden dan memberikan souvenir penelitian pada responden.

b. Kelompok Kontrol/Ceramah

- 1) Peneliti melakukan pengambilan data selama satu hari dengan tim yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Peneliti melakukan pengambilan data *pretest* dan *posttest* pada tanggal 28 Maret 2019 pukul 15.30 WIB di Kelurahan Panembahan dengan mengadakan pendidikan kesehatan selama 120 menit.
- 3) Sebelum pendidikan kesehatan dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi, peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Responden mengerjakan *pretest* selama 30 menit
- 5) Melakukan pendidikan kesehatan dengan ceramah selama 30 menit.
- 6) Melakukan *posttest* selama 30 menit dan kuesioner langsung dikumpulkan.
- 7) Memberikan souvenir penelitian pada responden.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, intervensi, dan *posttest*.
- b. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok penelitian.

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan beberapa tahapan, yaitu :

#### a. Pengeditan (*Editing*)

Data yang telah diperoleh kemudian diperiksa kembali kelengkapannya. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

#### b. Penilaian (*Scoring*)

##### 1) Pengetahuan

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuisisioner yang dikerjakan oleh responden. Pemberian skor kuisisioner pada kategori *favourable* dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban salah dan nilai 1 bila jawaban benar. Pemberian skor kuisisioner pada kategori *unfavourable* dilakukan dengan memberikan nilai 0 bila jawaban benar dan nilai 1 bila jawaban salah.

Kemudian dilakukan penilaian dengan menjumlahkan semua skor benar kemudian dilakukan penilaian dengan rumus skor benar dibagi total soal dikalikan 100.

## 2) Sikap

Pada kuisioner sikap menggunakan pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan positif (*favorable*) diberi nilai sebagai berikut : Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S)=3, Tidak Setuju (TS)=2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)=1. Pada Pertanyaan negative (*unfavorable*) diberi nilai : Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Tidak Setuju (TS)=3, Sangat Tidak Setuju (STS)=4. Penilaian dilakukan dengan rumus jumlah skor yang didapat dibagi skor total dikalikan 100.

## c. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean atau *coding* adalah klarifikasi bentuk jawaban. Jawaban yang ada didasarkan jenisnya kemudian diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing yang berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data.<sup>31</sup>

Tabel 6. *Coding* Data Penelitian

No	Variabel	Kode
1	Pendidikan kesehatan	1 = <i>booklet</i> 2 = <i>ceramah</i>
2	Umur	1 = usia berisiko 2 = usia tidak berisiko
3	Jumlah anak	1 = > dua 2 = ≤ dua
4	Riwayat penggunaan kontrasepsi	1 = sudah pernah 2 = belum pernah
5	Pendidikan	1 = dasar 2 = lanjut



d. Memasukkan Data (*Entry*)

Peneliti memasukkan data hasil penelitian dari kuesioner sesuai koding ke dalam aplikasi SPSS untuk dilakukan olah data.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil pengolahan ditampilkan dalam bentuk presentase. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Pada penelitian ini karakteristik yang dianalisis adalah umur, jumlah anak, riwayat penggunaan kontrasepsi, dan pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis yang digunakan ada dua yaitu *paired t-test* dan *independent t-test*. *Paired t-test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rerata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada masing-masing kelompok. Sedangkan, *independent t-test* digunakan untuk mengetahui selisih perbedaan rerata pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok.<sup>39</sup>

### c. Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji *regresi linear* dengan langkah sebagai berikut<sup>39</sup>

- 1) Melakukan uji linearitas, hasil *p-value* > 0,05 atau *f* hitung < *f* tabel menunjukkan data linear.
- 2) Melakukan uji *regresi linear*, hasil R Square yang lebih tinggi menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen.

## L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan etika penelitian dengan menjaga dan melaksanakan hak-hak peneliti dan yang diteliti.

Adapun hak bagi yang diteliti dan kewajiban bagi peneliti yaitu :

### 1. Menghargai privasi

Privasi adalah hak setiap orang. Peneliti tidak bertanya atau mendiskusikan hal lain yang tidak ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 2. Merahasiakan informasi yang diberikan

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi, karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan cukup dicantumkan dengan kode.

### 3. Menjamin keamanan dan keselamatan

Peneliti harus menjaga keamanan dan keselamatan responden atas informasi yang telah diberikannya. Apabila informasi yang diberikan membawa dampak terhadap keamanan dan keselamatan responden, maka peneliti harus bertanggungjawab atas akibat tersebut.

### 4. Memberikan imbalan atau kompensasi

Apabila semua kewajiban telah dilakukan oleh responden, maka responden berhak menerima imbalan dari penelitian.

## **M. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dari penelitian ini yaitu design *booklet* hanya dikonsulkan kepada satu pakar design grafis, sehingga belum bisa dilakukan uji validitas pada design *booklet* dengan aiken's V.